

SOSIALISASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SD NEGERI 41 KOTA TERNATE

Jusan Hi. Yusuf^{1*}, Rustam Hasim²

^{1,2}Dosen Pascasarjana PIPS Universitas Khairun

E-mail*: jusanyusuf@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Kurikulum Merdeka;
Sosialisasi Pendidikan;
Pendidikan Karakter;
Projek P5;
Profil Pelajar Pancasila

Article history:

Received 2026-02-19

Revised 2026-03-21

Accepted 2026-04-12

ABSTRACT

Kurikulum Merdeka menempatkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai strategi pembelajaran berbasis projek untuk membentuk karakter peserta didik yang beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Namun, implementasi P5 di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya pemahaman guru dan orang tua, belum optimalnya integrasi dengan budaya sekolah, serta pengaruh negatif penggunaan gawai terhadap karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi P5 di SDN 41 Kota Ternate sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, presentasi visual, studi kasus, serta workshop sederhana. Selain itu, dilakukan metode dokumentasi untuk merekam seluruh proses kegiatan dan metode evaluasi melalui angket, observasi, serta refleksi peserta guna mengukur efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi P5 mampu meningkatkan pemahaman guru dan orang tua terhadap konsep, tujuan, dan mekanisme pelaksanaan P5, serta mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru dalam merancang projek yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan peserta didik. Dengan demikian, sosialisasi P5 menjadi langkah strategis dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan memperkuat pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaksanaan P5 dapat berjalan optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap kualitas pembelajaran.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.



Corresponding Author:

Jusan Hi. Yusuf

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun; jusanyusuf@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka mewajibkan satuan pendidikan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai wahana pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk karakter pelajar yang beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbudristek, 2021; Hasan et al., 2022). Di banyak sekolah dasar, termasuk sekolah-sekolah negeri, masih ditemukan kendala: pemahaman guru dan orang tua tentang P5 belum merata, integrasi proyek dengan budaya sekolah belum optimal, dan pengaruh gawai/game berdampak pada karakter siswa (Pohan, 2020). Sosialisasi P5 kepada guru, siswa, dan orang tua terbukti membantu internalisasi nilai-nilai Pancasila (gotong royong, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan) melalui contoh konkret kegiatan proyek di sekolah (Wiyani, 2023).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menghadirkan Kurikulum Merdeka yang salah satu implementasinya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Sufyadi et al., 2021).

Profil Pelajar Pancasila dirancang sebagai upaya untuk menanamkan enam dimensi utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Dimensi-dimensi ini diharapkan dapat terwujud melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Yusuf & Rustam, 2026).

SD Negeri 41 Kota Ternate sebagai salah satu satuan pendidikan yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan P5 secara optimal (Widiarti et al., 2023). Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan program ini sangat bergantung pada pemahaman dan keterlibatan seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua peserta didik (Aeni et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep, tujuan, mekanisme pelaksanaan, serta peran masing-masing pihak dalam mendukung kegiatan P5 (Dewantara, 2013). Melalui sosialisasi ini diharapkan tercipta sinergi dan kolaborasi yang baik antar seluruh pemangku kepentingan di SD Negeri 41 Kota Ternate, sehingga implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik (Arikunto & Jabar, 2007).

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan seluruh pihak memiliki persepsi yang sama serta komitmen bersama dalam mendukung terwujudnya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Abubakar Supu, 2024).

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh peserta. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut;

A. Metode Ceramah (Penyampaian Materi)

Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung mengenai konsep dasar P5, tujuan, dimensi Profil Pelajar Pancasila, serta mekanisme pelaksanaannya dalam Kurikulum Merdeka. Penyampaian dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta.

B. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi, baik guru maupun orang tua, untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman. Dengan demikian, akan tercipta komunikasi dua arah yang efektif.

C. Metode Presentasi dan Visualisasi

Penyampaian materi didukung dengan media seperti slide presentasi (*PowerPoint*), video pembelajaran, atau contoh praktik baik pelaksanaan P5 di sekolah lain, sehingga peserta lebih mudah memahami implementasi secara nyata.

D. Metode Studi Kasus/Contoh Praktik Baik

Peserta diberikan contoh kegiatan atau proyek P5 yang telah dilaksanakan, kemudian dianalisis bersama untuk memahami langkah-langkah pelaksanaan yang efektif dan relevan dengan kondisi sekolah.

E. Metode *Workshop* Sederhana

Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk merancang ide proyek P5 secara berkelompok sesuai dengan tema yang ditentukan. Hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan perencanaan serta meningkatkan keterlibatan peserta secara langsung.

Metode dokumentasi dalam kegiatan sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate dilakukan untuk merekam seluruh proses kegiatan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan laporan. Dokumentasi dilakukan secara sistematis sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan kegiatan. Bentuk dokumentasi yang digunakan meliputi;

1. Dokumen tertulis, seperti surat undangan, daftar hadir peserta, notulen kegiatan, dan materi sosialisasi.
2. Dokumentasi visual, berupa foto dan video selama kegiatan berlangsung.
3. Arsip digital, seperti file presentasi, modul P5, dan hasil kerja peserta (contoh rancangan proyek).

Dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai referensi, bahan evaluasi, serta laporan pertanggungjawaban kepada pihak sekolah maupun instansi terkait (Yusuf & Rahman, 2024).

Kemudian dilakukanlah Metode Evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan sosialisasi serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi P5. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu;

1. Evaluasi proses, dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengamati keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab.
2. Evaluasi hasil, dilakukan melalui pemberian angket atau kuesioner kepada peserta untuk mengetahui pemahaman dan kepuasan terhadap kegiatan.
3. Refleksi peserta, berupa penyampaian kesan, saran, dan umpan balik secara langsung.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan. Temuan tersebut akan menjadi dasar dalam perbaikan pelaksanaan sosialisasi P5 di masa yang akan datang, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang optimal bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 41 Kota Ternate.

Kegiatan sosialisasi didokumentasikan sebagai bahan laporan dan refleksi. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui angket atau umpan balik dari peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman serta efektivitas kegiatan sosialisasi. Dengan penerapan berbagai metode tersebut, diharapkan kegiatan sosialisasi P5 di SD Negeri 41 Kota Ternate dapat berjalan secara interaktif, efektif, dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada seluruh peserta (Yusuf & Hasim, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate dirancang secara sistematis dan partisipatif. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan sebagai peserta utama. Desain kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi penyusunan materi sosialisasi, penentuan narasumber, serta penjadwalan kegiatan.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan penyampaian materi mengenai konsep dasar P5, dimensi Profil Pelajar Pancasila, serta strategi implementasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan tanya jawab agar peserta dapat memahami materi secara mendalam.

Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sesi praktik atau simulasi sederhana dalam menyusun rencana proyek P5, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya. Tahap akhir adalah evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan selanjutnya.

Secara umum, desain kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sosialisasi P5 berjalan efektif, interaktif, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas

pembelajaran di SD Negeri 41 Kota Ternate.

1. Tahap persiapan: pembentukan panitia/tim fasilitator P5, menyusun materi sosialisasi berbasis panduan P5, menyiapkan modul proyek contoh dan media (*PowerPoint, leaflet*).
2. Tahap pelaksanaan:
 - a. Pemaparan materi tentang konsep P5 dan dimensi Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Presentasi contoh proyek (misalnya proyek kebersihan lingkungan atau kearifan lokal Ternate).
 - c. Diskusi/tanya jawab dan refleksi peserta.

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di SD Negeri 41 Kota Ternate, implementasi P5 menjadi bagian penting dalam membentuk siswa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap konsep dan mekanisme P5, serta belum optimalnya keterlibatan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tujuan, manfaat, serta langkah-langkah pelaksanaan P5.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan proyek, sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.



Dokumentasi Kegiatan PKM di SD Negeri 41 Kota Ternate

KESIMPULAN

Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate merupakan langkah strategis dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. Melalui kegiatan sosialisasi, seluruh warga sekolah baik guru, siswa, maupun pihak terkait dapat memahami tujuan, konsep, serta mekanisme pelaksanaan P5 secara lebih jelas dan terarah.

Pelaksanaan P5 tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan adanya sosialisasi yang baik, diharapkan guru mampu merancang dan melaksanakan proyek secara efektif, sedangkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Secara keseluruhan, sosialisasi P5 memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar implementasi P5 di SD Negeri 41 Kota Ternate dapat berjalan optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate, disarankan agar pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram guna memperkuat pemahaman guru, orang tua, dan peserta didik terhadap konsep serta implementasi P5. Sekolah perlu meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan proyek, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat terinternalisasi secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, guru diharapkan terus mengembangkan kompetensinya dalam merancang proyek yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta potensi lokal.

Kemudian penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Ternate. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Supu, S. (2024). *Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Atas*. Tahta Media.
- Aeni, S., dkk. (2023). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Penerbit Adab.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: UST Press.
- Hasan, M., dkk. (2022). *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*. Tahta Media.
- Kemendikbudristek. (2021). *Buku Panduan Guru Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mansur, H., Yusuf, J.H., M Sergi, M. (2025). THE ROLE OF THE FUNCTION OF THE TALIABU ISLAND REGENCY DPRD IN THE PROCESS OF FORMING REGIONAL REGULATIONS. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 14(3), 1845-1856.
- Mudrikah, A., dkk. (2022). *Buku Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung.
- Putra Nugraha, Tim. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk SD/MI Kelas 5*. Putra Nugraha.
- Sufyadi, S., dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sulistiyati, M., dkk. (2021). *Buku Panduan Guru P5*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Suwandana, C. (2023). *Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widiarti, E., dkk. (2023). *Inovasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Penerbit Adab.
- Wiyani, N. A. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, J. H., Hasim, R. (2026). The Dynamics of Northern Maluku Local Politics after the Birth of Law No. 46 Year 1999. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(12), 2454-6186.
- Yusuf, J., Hasim, R. (2024). Politics of mining: Ecological and economic dynamics in Maluku Utara. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(6), 3957-3965.
- Yusuf, J., Rahman, S., Abd., (2024). Sistem Pertanian Padi Ladang di Desa Ngidiho Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu Budaya*, 12(1), 183-196.